**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Kesehatan adalah keadaan, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.[[1]](#footnote-1) Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan yang dilakukan secara terpadu ,terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyrakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan atau masyarakat[[2]](#footnote-2).

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawatdarurat[[3]](#footnote-3).Untuk mewujudkan mutu rumah sakit yang berkualitas diperlukan pendukung adalah penyelenggaraan rekam medis .Penyelenggaraan rekam medis adalah dasar terciptanya sistem informasi rumah sakit dan hal ini diatur oleh Pemerintah berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No. 269/MENKES/PER/ III/2008 tentang Rekam Medis.

Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan , pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.[[4]](#footnote-4) Proses penyelenggaraan rekam medis saat diterimanya pasien di pendaftaran, penyediaan rekam medis merupakan proses dari permintaan rekam medis ,pengambilan kembali, pencatatan dan pendistribusian rekam medis sampai ketempat yang dituju.

Rumah Sakit Umum Daerah Koja (RSUD Koja) beralamat di jalan Deli No. 4 Tanjung Priok Jakarta Utara yang merupakan Rumah Sakit tipe B pendidikan. Saat ini RSUD Koja mempunyai kapasitas tempat tidur 617 tempat tidur, dengan rata-rata kunjungan rawat jalan 900 pasien perhari.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 14-16 April di unit rekam medis dan pelayanan rekam medis di poliklinik rawat jalan, pendistribusian rekam medis cukup lama, kecepatan pelayanan penyediaan dokumen rekam medis hampir tiap hari terjadi keterlambatan dalam pendistribusian rekam medis ke poliklinik tersebut. Rata-rata kunjungan di poliklinik tersebut selama 3 hari sebanyak 1287 pasien, dari observasi awal di ambil sampel 30 rekam medis . Karena lamanya menunggu datangnya rekam medis dan sudah banyaknya pasien yang telah menunggu maka dokter dan perawat berinisiatif menggunakan lembaran klinik baru tanpa menunggu datangnya dokumen rekam medis yang lama, apabila mendesak dibutuhkan rekam medis lama maka perawat akan menghubungi bagian rekam medis. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya setelah pencarian dan ditemukannya rekam medis tidak langsung dikirim ke poliklnik namun ditumpuk dahulu, di rak sortir poliklinik. Selain itu juga belum adanya *tracer* sebagai alat petunjuk keluar rekam medis sehingga menyebabkan kesulitan dalam pencarian rekam medis, adanya pengembalian rekam medis yang tidak sesuai dengan jumlah pendistribusian rekam medis di waktu sebelumnya.Pentingnya rekam medis cepat sampai di klinik demi kelancaran pelayanan kesehatan.

Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang lama waktu pendistribusian rekam medis di poliklinik rawat jalan RSUD Koja dan menuangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan judul **“TINJAUAN WAKTU PENDISTRIBUSIAN REKAM MEDIS RAWAT JALAN RSUD KOJA JAKARTA TAHUN 2015”.**

1. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas yang menjadi permasalahan adalah berapakah rata-rata waktu dalam pendistribusian rekam medis rawat jalan RSUD Koja?

1. **Tujuan Penelitian**
2. **Tujuan Umum**

Mengetahui waktu pendistribusian rekam medis rawat jalan RSUD KOJA.

1. **Tujuan Khusus**
2. Mengidentifikasi Standar Prosedur Operasional pendistribusian rekam medis.
3. Mengukur waktu pendistribusian rekam medis rawat jalan.
4. Mengetahui faktor –faktor penghambat pendistribusian rekam medis rawat jalan.
5. **Manfaat Penelitian**
6. **Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam pelaksanaan pendistribusian rekam medis.

1. **Bagi Rumah Sakit**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi rumah sakit khususnya di unit kerja rekam medis RSUD Koja dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

1. **Bagi Institusi Pendidikan**

Untuk mengarahkan calon perekam medis agar mendapatkan gambaran dan mengetahui proses serta tata cara pendistribusian rekam medis di rumah sakit. Sebagai bahan penelitian selanjutnya dan dikembangkan dimasaakan datang.

1. UU RI No.36 Th.2009 tentangKesehatanbab 1 pasal 1 [↑](#footnote-ref-1)
2. *ibid* [↑](#footnote-ref-2)
3. UU RI No. 44 Th.2009 tentangRumahSakitbab 1 pasal 1 [↑](#footnote-ref-3)
4. PMK RI No. 269/MENKES/PER/III/2008 tentangRekamMedisbab 1 pasal 1 [↑](#footnote-ref-4)